

**SKRIPSI**

**PESAN DAKWAH FILM ANIMASI NUSSA & RARA  
(ANALISIS ISI PADA EPISODE *COMPILATION VOL.1*  
DI *CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL 2019*)**



Oleh :

**MUHAMMAD HENDRIYONO SUSANTO**  
NIM. 716130026

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

## SKRIPSI

### **PESAN DAKWAH FILM ANIMASI NUSSA & RARA (ANALISIS ISI PADA EPISODE *COMPILATION VOL.1* DI *CHANNEL YOUTUBE NUSSA OFFICIAL 2019*)**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjan strata satu (S1)  
Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**MUHAMMAD HENDRIYONO SUSANTO**  
NIM. 716130026

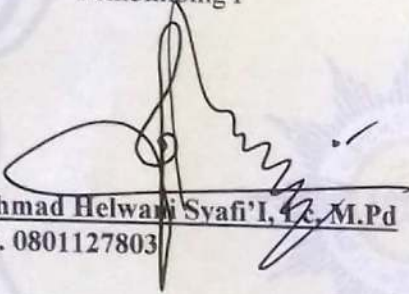
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

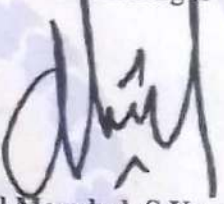
Skripsi Muhammad Hendriyono Susanto NIM: 716130026 yang berjudul "Pesan dakwah film animasi Nussa & Rara (Analisis isi pada episode *Compilation Vol.1* di *Channel Youtube Nussa official 2019*)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di munaqosyahkan. Disetujui pada tanggal 14 Juli 2020.

Di bawah bimbingan:


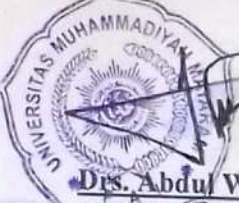
Pembimbing I

  
Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Ph.D., M.Pd  
NIDN. 0801127803

Pembimbing II

  
Rijal Mamdud, S.Kom. M.A

mengetahui,  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
  
Drs. Abdul Wahab, MA.  
NIDN: 0812086701

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul skripsi : Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisi Isi pada Episode *Compilation Vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019

Nama : Muhammad Hendriyono Susanto

NIM : 7161310026

Telah diujikan dihadapan tim pengusji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan diterima.

### Dewan Penguji

Penguji I



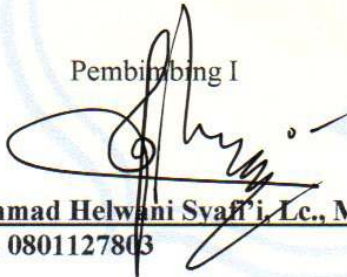
Nurliva Ni'matul Rohmah, M.Kom.I  
NIDN. 0808098605

Penguji II



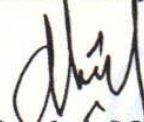
Ishanan, M.Sos  
NIDN. 0811129101

Pembimbing I



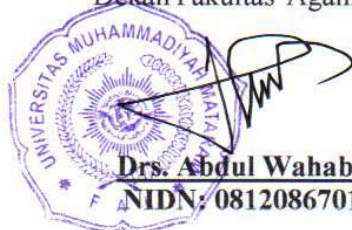
Dr. Ahmad Helwani Syaifi, Lc., MA.  
NIDN. 0801127803

Pembimbing II



Rijal Mardud, S.Kom. M.A

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abdul Wahab, MA.  
NIDN. 0812086701

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hendriyono Susanto

Nim : 716130026

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisis Isi pada Episode *Comilation* Vol. 1 di *Channel Youtube Nussa Official* 2019)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 14 Juli 2020

menyatakan,



**Muhammad Hendriyono Susanto**

**NIM. 716130027**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hendriyono Susanto  
NIM : 716130026  
Tempat/Tgl Lahir : Cenak, 27 Juli 1996  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp/Email : 0859030784914  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pesan Dakwah film ~~Amma~~ Annasi Nussa & Rara  
(Analisis Isi Pada Episode Compilation Vol. 1 di Channel Youtube  
@Nussa.official 2019)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 24 Agustus 2020

Penulis



M. Hendriyono Susanto  
NIM. 716130026

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

**MOTTO**

**“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat.”**

**(Imam Syafi'i)**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, Segala Puji hanya milik Allah SWT. Sujud Syukurku sebagai ungkapan bahagia, atas Rahmat, cinta serta kasih sayang-Mu telah memberi hamba kekuatan, serta membekali hamba dengan ilmu. Dan Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepada hamba, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan keharibaan Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita. Yaa Allah, hamba memohon jadikanlah hamba ini termasuk orang yang selalu bersyukur kepada-Mu.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk :

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku, kepada Ibu tercinta Sa'eah dan Ayah tercintai Syukur yang tak henti-hentinya mendukungku baik moril maupun materil serta memberikan doa dan semangat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku di Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Untuk Paman tercinta almarhum Sabarudin yang telah mendahului menghadap Sang Ilahi Rabbi sebelum aku menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil serta do'a mu. *"Allahummagfirlahu warhamhu wa'aafihii wa'fuanhu wa nuzu lahu"*.
3. Untuk Saudara/i ku, yang juga tak henti-hentinya memberiku semangat untuk tetap menyelesaikan karya tulis ini.
4. Selanjutnya, untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama aku mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam.
5. Terkhusus untuk kedua dosen pembimbingku, Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'I, Lc, M.Pd. dan Bapak Rijal Mamdud, S.Sos. M.A. yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabaran dalam memberikan



bimbingan, bantuan dan arahan kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.

6. Untuk Ustadzah. Arifah Rochmanti, Lc. yang menjadi Pembimbing dan motivator selama saya kuliah di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Abdul Fatah, Hata, Aksan, M. Ihwanuddin, M. Nazri, Idris, Fathurrahman, dan lainnya yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan saling mengingatkan kepada kebaikan.
8. Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu per satu. Semoga semua kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT.
9. Dan almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena dengan Rahmat, Karunia, serta Taufik dan Hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Pesan dakwah film animasi Nussa & Rara (Analisis isi pada episode compilation vol.1 di Channel Youtube Nussa official 2019).

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuannya, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Rektor Univesitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. selaku dekan Fakultas Agama Islam. Terimakasih telah memberikan berbagai fasilitas sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terimakasih dengan segala kesedian dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Kepala perpustakaan daerah kota Mataram beserta staf.
5. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung penuh hingga peneliti bisa sampai pada tahap akhir sekarang ini.
6. Sahabat seperjuangan Abdul Fatah, M. Ikhwanuddin, M. Hata Abd. Karim, M. Aksan, M. Nazri, Idris Sodikin, dan Fathurrahman dan terimakasih atas bantuan do'a dan motivasinya.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016, Fakultas Agama Islam, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, kerjasama, dan pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan.
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, terimakasih atas bantuanya. Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin ya robbal alamin.*

Mataram, 14 Juli 2020

Penulis

**Muhammad Hendriyono Susanto**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN (<i>COVER</i>)</b>	
<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Ruang Lingkup Masalah .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.2 Kajian Teori .....	12
2.2.1 Dakwah .....	12

2.2.2 Analisis Isi .....	18
2.2.3 Media Sosial .....	22
2.2.4 Youtube .....	23
2.2.5 Film Animasi .....	25
2.2.6 Nussa dan Rara .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	30
3.2. Pendekatan Penelitaian .....	30
3.3. Sumber Data .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5. Teknik Analisis Isi .....	32
3.6 Kerangka Teori .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	34
4.1.1 Film Animasi Nussa & Rara .....	34
4.1.2 Pemeran atau Tokoh dalam Film Animasi Nussa & Rara .....	37
4.1.3 Tim Produksi Film Nussa & Rara .....	38
4.1.4 Dialog Film Animasi Nussa & Rara Episode <i>Compilation Vol.1</i> .....	30
4.2. Analisis Isi Pesan Dakwah Nussa & Rara pada Episode <i>Compilation Vol. 1</i> .....	45
4.2.1 Episode #1 : Nussa   Tidur Sendiri, Gak Takut .....	46
4.2.2 Episode #2 : Nussa   Dahsyatnya Basmalah .....	52
4.2.3 Episode #3 : Nussa   Senyum itu Sedekah .....	54
4.2.4 Episode #4 : Nussa   Viral !! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia .....	57
4.3. Isi Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara pada Episode <i>Compilation Vol. 1</i> .....	61
4.3.1 Aqidah .....	61
4.3.2 Syariat .....	66
4.3.3 Akhlak .....	70

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....77  
5.2 Saran .....77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



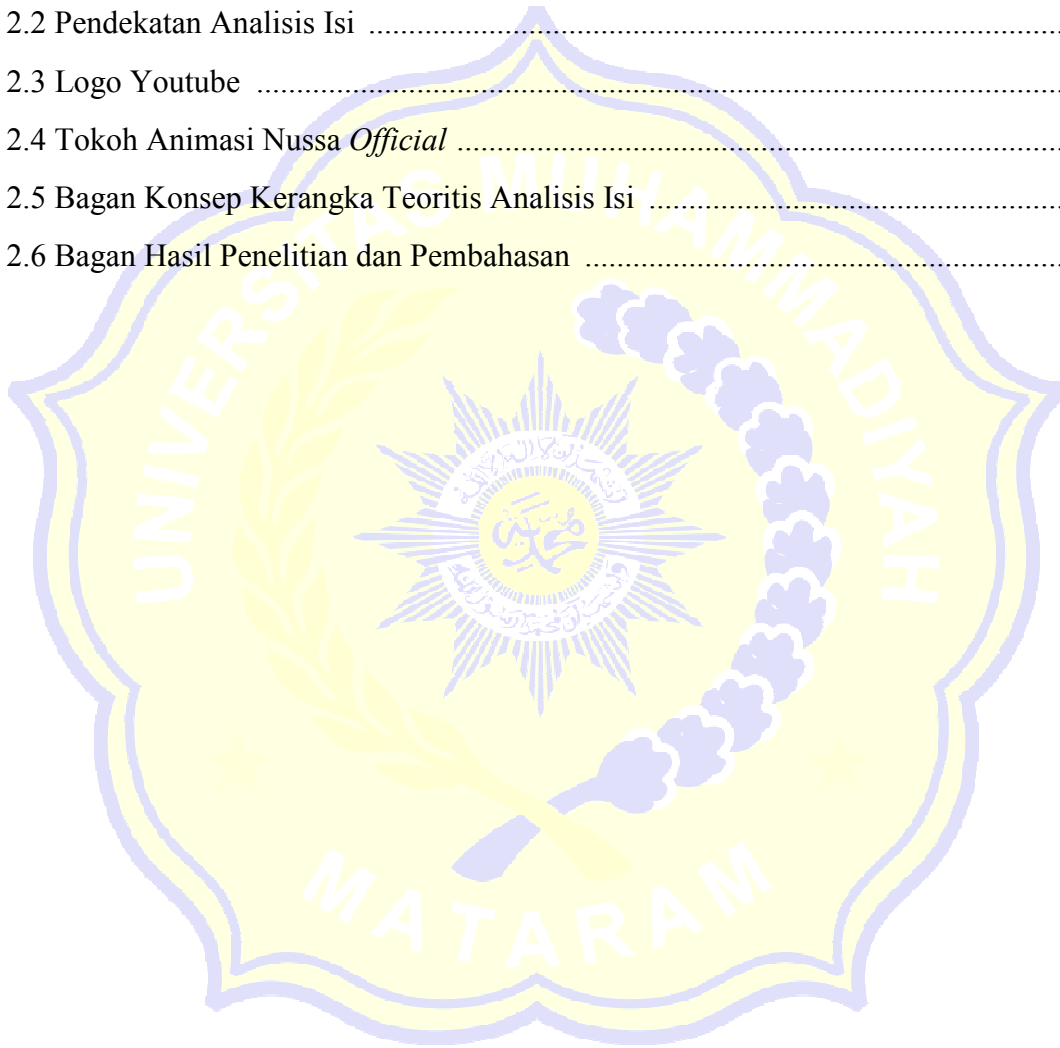
## DAFTAR SINGKATAN



CGI	= <i>Computer Generated Imagery</i>
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenpora	= Kementerian Pemuda dan Olahraga
KPI	= Komisi Penyiaran Indonesia
KPI	= Komunikasi dan Penyiaran Islam
Medsos	= Media Sosial
Menkominfo	= Kementerian Komunikasi dan Informatika
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
SAW	= <i>Shallallahu 'Alahi Wasallam</i>
SWT	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
TLG	= <i>The Little Giantz</i>
TV	= Televisi
VFX	= <i>Visual Effects</i>
2-D	= Dua Dimensi

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Fokus Analisis Isi .....	19
2.2 Pendekatan Analisis Isi .....	21
2.3 Logo Youtube .....	23
2.4 Tokoh Animasi Nussa <i>Official</i> .....	27
2.5 Bagan Konsep Kerangka Teoritis Analisis Isi .....	33
2.6 Bagan Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	76





## DAFTAR TABEL

2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	10
4.1 Tokoh dalam Film Animasi Nussa & Rara .....	37
4.2 Dialog episode 1 : Nussa   Tidur Sendiri, Gak Takut .....	40
4.3 Dialog episode 2 : Nussa   Dahsyatnya Basmalah .....	41
4.4 Dialog episode 3: Nussa   Senyum itu Sedekah .....	42
4.5 Dialog episode 4 : Nussa   Viral !! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia .....	43
4.6 Dialog Episode 1 .....	46
4.7 Dialog Episode 2 .....	52
4.8 Dialog Episode 3 .....	54
4.9 Dialog Episode 4 .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN I GAMBAR

1.1 Beranda akun resmi Youtube @Nussa <i>Official</i> .....	1
1.2 Kumpulan video Nussa & Rara .....	1
1.3 Sampul video episode <i>compilation vol. 1</i> pada akun resmi <i>Youtube</i> @Nussa <i>Official</i> .....	2
1.4 Pemeran atau Tokoh dalam Film Animasi Nussa & Rara .....	3

### LAMPIRAN TEKS DIALOG

2.1 Teks dialog episode #1 : Nussa   Tidur Sendiri, Gak Takut .....	4
2.2 Episode #2 : Nussa   Dahsyatnya Basmalah .....	5
2.3 Episode #3 : Nussa   Senyum itu Sedekah .....	6
2.4 Episode #4 : Nussa   Viral !! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia .....	7

### LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

3.1 Dosen Pembimbing II .....	10
3,2 Dosen Pembimbing I .....	12

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sh	ء	'
ص	ṣ	ى	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macro*) di atas huruf, seperti *a>*, *i>*, dan *u>* (ا , ا و). Bunyi dobel (*difhtong*) arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *layyinah*, *lawwamah*. Kata yang berakhir *ta>*’ *marbu>t}ah* dan berfungsi sebagai *s}ifah* (*modifier*) atau *mudafilah* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mad}a>f* ditransliterasikan dengan “*at*”.

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Hendriyono Susanto  
NIM : 716130026  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisis Isi pada Episode *Compilation Vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019).

Penelitian ini guna mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol. 1* di *Channel Youtube Nussa official* dengan menggunakan analisis isi. Adapun pertanyaan ingin dijawab yaitu 1). Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019 ? 2). Apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019 ?. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis isi secara induktif. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder, dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol. 1* di *Channel Youtube Nussa Official* terdiri 4 episode yaitu a). pertama berjudul “Nussa | Tidur Sendiri, Gak Takut”. b). Kedua berjudul “Nussa | Dahsyatnya Basmalah”. c). Ketiga berjudul “Nussa | Senyum itu Sedekah”. d). Episode Keempat berjudul “Nussa | Viral !! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia”. Adapun Pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019 yaitu: ada beberapa hal diantaranya: a). Pesan akidah mencakup tentang syukur, tawakal, dan menghadirkan Allah SWT dalam setiap aktifitas. b). Pesan syariat mencakup tentang ucapan salam, dan mendidik anak. c). Pesan akhlak mencakup tentang tolong-menolong, teliti dan hati-hati, ucapan terimakasih.

**Kata kunci :** Film Animasi, Pesan Dakwah, Nussa & Rara, Youtube, Channel

## ABSTRACT

Muhammad Hendriyono Susanto. 2020. The message of the Animation Film Nussa & Rara (Content Analysis on Episode Compilation Vol.1 on the Nussa Official 2019 Youtube Channel).

The purpose of this study was to determine the content of the da'wah messages contained in the animated film Nussa & Rara on the episode compilation vol. 1 at the Nussa official Youtube Channel using content analysis. This research was inductive qualitative research. Data sources are primary and secondary data. Data collection techniques used observation and documentation methods. The results showed that the analysis of the content of the animated film Nussa & Rara in the compilation vol. 1 on the Nussa Official Youtube Channel consists of 4 episodes; the first was entitled "Nussa | Sleeping Alone, Not Afraid ", the second was entitled" Nussa | Terrible Basmalah ", the third was entitled" Nussa | Smile is Sadaqah ", the fourth is entitled" Nussa | Viral !! Clean Our Cities, Clean Indonesia". The message of the da'wah contained in the animated film Nussa & Rara in the episode compilation vol. 1 at the Nussa Official 2019 Youtube Channel was a message of faith which includes gratitude, surrender, and presenting Allah SWT in every activity, Shari'a messages include greetings and educating children, and messages of morality include about helping, being thorough and careful Thankyou.

Keywords: Animated Film, Da'wah Message, Nussa & Rara, Youtube, Channel



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah”. da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, menyebabkan, memohon, menanamkan.<sup>1</sup> Adapun secara terminologi, dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama.<sup>3</sup> Melainkan setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama tetapi penerapan akhlak yang baik merupakan bagian dari dakwah.

Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*. berfirman:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali ‘Imran. 3 :104).<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana: Jakarta, cetakan ke-6, 2017, hlm. 6.

<sup>2</sup> Faizah, *Psikologi Dakwah*, Prenadamedia: Jakarta, 2018 cet.4 hlm. 7.

<sup>3</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana: Jakarta, cetakan ke-6, 2017, hlm. 3.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Adhwaul Bayan : Depok, 2015, hlm. 63.

Dewasa ini, penyampaian pesan dakwah bukan hanya dengan media-media tradisional saja seperti pengajian-pengajian rutin, tablig, khutbah di atas mimbar menggunakan tutur bahasa ataupun ceramah atau nasihat secara lisan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah. Maka dari itu perlu adanya inovasi atau perubahan dalam penggunaan media komunikasi.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya<sup>5</sup>. Sedangkan media massa merupakan alat-alat komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen.<sup>6</sup> Oleh karena itu media massa mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Seiring perkembangannya, kemajuan teknologi informasi media online menjadi kebutuhan tersendiri bagi setiap orang. Salah satu sarana yang saat ini digunakan menyampaikan pesan adalah film. Film merupakan media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan<sup>7</sup> melalui audio visual yang fungsi yaitu hiburan, pendidikan dan pengajaran. Dan dengan perkembangan teknologi juga diharapkan dapat membawa pengaruh yang positif bagi anak-anak. Untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam pada anak, haruslah diberikan sesuai dengan zamannya, yaitu dengan menghadirkan hiburan atau tayangan yang mendidik, seperti sebuah

---

<sup>5</sup> Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Rajawali Pers: Jakarta, 2011, hlm. 25.

<sup>6</sup> Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers: Jakarta, 2014, hlm. 9.

<sup>7</sup> Sri Wahyuningsih. *Film dan Dakwah*. Media Sahabat Cendikia: Surabaya, 2019 hlm.1.

film bernuansa Islami. Tidak hanya menyenangkan bagi anak, tetapi anak-anak juga mendapat pelajaran dari film tersebut.

Salah satu media yang menyediakan berbagai macam video yang dapat ditonton dari kalangan dewasa hingga anak-anak yaitu *youtube*. *Youtube* merupakan sebuah situs web *sharing* (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *Youtube* adalah klip musik (video klip), Televisi, video buatan para penggunanya sendiri, dan film. *Youtube* mulai berdiri pada bulan Februari 2005 di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakasai oleh tiga orang founder youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.<sup>8</sup>

Adapun tayangan-tayangan yang tersedia di youtube salah satunya yaitu film animasi. Film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar atau ilustrasi yang dicetak dalam *frame* demi *frame*<sup>9</sup> sehingga menjadi bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-"putar" sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan didukung oleh komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi lebih mudah dan cepat. Sehingga seiring perkembangan saat ini banyak bermunculan film animasi 3 dimensi daripada film animasi 2 dimensi.

---

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tgl tgl 22 Januari 2020 pukul. 15.00 WITA.

<sup>9</sup>Andi. *Aplikasi Animasi Digital Adobe Photoshop, Adobe Premiere, Adobe After Effect, 3D Studio Max*. Madcoms : Madiun, 2006. hlm. 1.



Salah satu tayangan animasi bertema islami yang tersedia di *Youtube* salah satunya adalah film animasi Nussa & Rara pada akun *youtube @nussa official*. Film animasi Nussa & Rara ini merupakan karya anak dalam negeri yang diproduksi dari rumah animasi *The Little Giants* yang digagas oleh Mario Irwinsyah dengan kalaborasi bersama *4 Stripe Production*. *The Little Giants* merupakan salah satu perusahaan animasi yang sudah bertaraf internasional. dan Aditya Triantoro selaku *ceo*.<sup>10</sup>

Dalam film ini, menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dalam sebuah keluarga, Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya. Sedangkan untuk karakter Rara, digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia 5 tahun dengan menggunakan gamis dan hijab serta terlihat ceria.<sup>11</sup> Dan ibunya Nussa atau sering dipanggil Umma yang berkarakter sabar dan ramah.

Dikutip dari akun resmi *youtube @Nussa Official* pada episode *compilation vol. 1* di tahun 2019 sudah mencapai 15 juta *viewers*. adapun pengikutnya akun *@Nussa Official* mencapai 4.5 juta *subscribed*. Dan menjadi *top trending* pada kategori film & animasi di Indonesia.<sup>12</sup>

Dan salah satu alasan kenapa peneliti mengambil judul **“Pesan Dakwah Film Animasi Nussa & Rara (Analisis Isi pada Episode Compilation Vol.1 di Channel Youtube Nussa Official 2019)”** karena peneliti ingin mengetahui

---

<sup>10</sup> <https://googleweblight.com/i?u=https://www.antvklik.com/rehat/little-giantz-indonesia&hl=id-ID> diakses pada tgl 22 Januari 2020 pukul. 15.30 WITA.

<sup>11</sup> <https://m.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-Rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tgl 23 Oktober 2019 pukul 11.26 WITA.

<sup>12</sup> <https://id.noxinfluencer.com/youtube-channel-rank/top-100-id-film%20%26%20animation-youtuber-sorted-by-subs-weekly> diakses pada tgl 31 Januari 2020, pukul 07.00 WITA.

Bagaimana analisis isi dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *episode compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* dan apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *episode compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *episode compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019?
2. Apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *episode compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *episode compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019.
2. Untuk mengetahui apa isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada *Episode Compilation Vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019.

### **1.4 Ruang Lingkup Masalah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan penelitian ini secara operasional, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya pada Bagaimana analisis isi dan apa isi pesan dakwah dalam film animasi

Nussa & Rara pada Episode *Compilation Vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar penelitian yang diteliti bisa berguna bagi instansi dan para kalangan akademisi yang terkait dengan buku dakwah, bagi mahasiswa yang dalam proses penelitian dengan membaca penelitian atau referensi ini semoga dapat bermanfaat juga bagi para pembaca dan terlebih bagi peneliti. Maka dari itu, secara lebih terinci kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi sebagai pengembangan dari pemahaman studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b) Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka menyelesaikan kasus-kasus yang serupa yang berkaitan dengan film animasi Islami.
- c) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah kajian keilmuan film, khususnya film animasi Nussa & Rara.

Dengan begitu banyaknya film-film dakwah yang ada, baik dalam negeri maupun diluar negeri, akan diketahui bagaimana pesan-pesan dakwah bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Manfaat praktis

- a) Dengan penelitian ini peneliti berharap agar bermanfaat bagi masyarakat.
- b) Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa KPI sebagai juru dakwah dengan menggunakan film animasi Islami.
- c) Sedangkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas masalah film-film animasi Islami.
- d) Hasil yang diharapkan adalah mengetahui bentuk pesan dakwah film animasi Nussa & Rara. Dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Sehingga akan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam dakwah yang diteliti tersebut.
- e) Sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana Strata satu (S1) Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam proposal ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut:

**BAB Pertama** : Pendahuluan merupakan pengantar proposal ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penelitian.

BAB Kedua : Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang kajian pustaka/Penelitian sebelumnya dan Kajian Teori: menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan yang relevan dengan topik yang dibahas.

BAB Ketiga : Metode Penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan, satuan analisis, sumber data, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB Keempat : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB Kelima : Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dilakukan agar penelitian yang sedang dilakukan tidak terjadi plagiasi dan juga mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan penelitian lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah<sup>13</sup>. Penelitian ini menggambarkan tentang analisis isi pesan dakwah dan isi pesan dakwah dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *compilation vol.1* di *Channel Youtube Nussa Official* 2019.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis isi yang dapat diamati dalam penelitian ini yaitu melalui dialog-dialog yang mengandung nilai dakwah. Adapun pesan dakwah yang akan diteliti meliputi pesan dakwah yang dikategorikan dalam tiga aspek, yakni kategori aspek aqidah, aspek akhlak, dan syari'ah.

---

<sup>13</sup> Satori, Djam'an & Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017 hlm. 25.

Adapun Penelitian skripsi terdahulu yang terkait tentang pesan dakwah dalam film animasi, yaitu pada table berikut:

**Tabel 2.1**  
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Penelitian oleh Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018</p> <p>Judul Penelitian: Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Serial Kartun upin dan Ipin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis isi (<i>content analysis</i>)</li> <li>• Analisis isi pesan dakwah</li> <li>• Fokus pada kategori-kategori pesan dakwah yaitu aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek syar'i.</li> <li>• Menggunakan rumus holsty.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti isi pesan dakwah dalam serial kartun Upin dan Ipin</li> <li>• Menggunakan analisis isi kuantitatif</li> <li>• Meneliti tayangan serial kartun Upin dan Ipin di televisi.</li> </ul>
2.	<p>Penelitian oleh Junaedi Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Alaudin Makassar 2017.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis isi (<i>content analysis</i>).</li> <li>• Analisis isi pesan dakwah.</li> <li>• Metode penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pesan islami dan bentuk-bentuk pesan islami dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo.</li> <li>• Meneliti bentuk-bentuk pesan Islami</li> </ul>

	<p>Judul Penelitian: Film Animasi Adit, Sopo dan Jarwo (Analisis Isi Pesan-Pesan Islami).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus pada kategori-kategori pesan dakwah yaitu aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek syar'i.</li> </ul>	<p>dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tayangan film animasi Adit, Sopo dan Jarwo di televisi.</li> <li>• Menggunakan pendekatan Ilmu komunikasi.</li> </ul>
3.	<p>Penelitian oleh Airani Demillah Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019.</p> <p>Judul Penelitian: Peran Film Animasi Nussa &amp; Rara Di Channel Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD Bagan Batu,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kualitatif.</li> <li>• Meneliti tayangan di Channel Youtube</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti peran film animasi Nussa &amp; Rara di Channel Youtube dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajar SD Bagan Batu, Riau</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Penentuan sample yang digunakan penelitian ini adalah "Purpose Sampling".</li> </ul>



Riau.		
-------	--	--

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab “da’wah”. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, menyebabkan, memohon, menanamkan.<sup>14</sup>

Adapun secara terminologi, dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, melainkan setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama tetapi penerapan akhlak yang baik merupakan bagian dari dakwah.

#### b. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

Pertama da’i, Da’i adalah orang yang melakukan dakwah atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada

---

<sup>14</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana: Jakarta, cetakan ke-6, 2017, hlm.6.

<sup>15</sup> Faizah, *Psikologi Dakwah*, Prenadamedia: Jakarta, 2018 cet.4 hlm. 7.

orang lain (mad'u).<sup>16</sup> Seorang da'i harus mampu menjiwai dan menjadikannya sebagai pedoman dalam hidupnya agar dapat dijadikan alat pengontrol bagi perbuatan-perbuatannya, pemikiran dan sikap mentalnya, sehingga mad'u diharapkan mendapat petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. yaitu dengan ibadah.<sup>17</sup> Maka, yang dikenal sebagai da'i atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang *makallafah* (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah: "sampaikan walau satu ayat".
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

Kedua, Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan, Muhammad Abdulah membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.

---

<sup>16</sup> Saputra Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011, hlm 261.

<sup>17</sup> Hayati, Umi. *Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial*. Volume 2, No. 2, 2017 hlm. 176.

- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu.

Ketiga, Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam sebagaimana terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadist, atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu.<sup>18</sup>

Materi adalah dakwah isi pesan yang disampaikan dari kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Pesan aqidah, meliputi Iman kepada Allah SWT. Iman kepada Malaikatnya-Nya, Iman kepada kitab-kitab Nya, Iman kepada Rasul-rasul Nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha-qadhar.
- 2) Pesan syariah meliputi ibadah thaharah, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah.
- 3) Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT. akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.7.

### c. Pesan Dakwah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *daring* (KBBI) Pesan mengandung arti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan lewat orang lain.<sup>19</sup> Pesan adalah semua pernyataan yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits baik secara tertulis maupun pesan-pesan atau Risalah. Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah* sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalahan pahaman tentang logistik dakwah. Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator.<sup>20</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>21</sup> Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>22</sup> Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah

---

<sup>19</sup> <https://kkbbi.kemdikbud.go.id/entri/nul> diakses pada tgl 31 Januari 2020, pukul 07.30 WITA

<sup>20</sup> A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Akasara, 2015, hlm. 14.

<sup>21</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 24.

<sup>22</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, cetakan ke-5, 2016, hlm. 318.

adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadist yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah.

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber, yaitu:

1) Al-Qur'an dan Al-Hadits

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran *kitabullah* yakni al-Qur'an dan al-Hadits Rasulullah SAW yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam. Konsep dakwah berasal dari al-Qur'an dan al-Sunah, bukan dari pemikiran manusia ataupun temuan lapangan. Dari sumber kedua ini, pemikiran dakwah dikembangkan dengan ilmu tauhid, perilakunya dengan ilmu fikih, dan kalbunya dengan ilmu akhlak.<sup>23</sup> Oleh karenanya materi dakwah Islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut, bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (al-Qur'an dan al-Hadits) seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam.

2) Rakyat Ulama (opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berpikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai

---

<sup>23</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, cet. ke-5, 2016, hlm. 69.

tafsiran dan akwil al-Qur'an dan al-Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi dakwah.

d. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin, *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, secara etimologi berarti alat perantara. Media adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima. Oleh karena itu dakwah dapat dibagi dua yaitu ada dakwah non media dan ada dakwah bermedia.<sup>24</sup>

Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, koresponden (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Qiara Media: Jakarta, 2019, hlm.38.

- 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-keduanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u. Selama ini jika masyarakat mengartikan bahwa seorang da'i, ketika berdakwah melalui mimbar saja, namun tidak untuk perkembangan zaman seperti saat ini. Sebagaimana yang telah Syamsul Yusof selaku seorang sutradara yang berdakwah dituangkan dalam sebuah film.

### **2.2.2 Analisis isi**

Setiap hari orang mengakses media massa seperti membaca surat kabar, mendengar radio ataupun menonton televisi. Namun hal itu dilakukan sambil lalu saja, maka apa yang dilakukan hasilnya kurang produktif. Bagaimana sesungguhnya media massa meliput dan memberitakan seseorang atau isu tertentu. Untuk membedakan dan menganalisis isi pesan dari surat kabar, radio, ataupun televisi bisa digunakan teknik analisis isi (*content analysis*).<sup>25</sup>

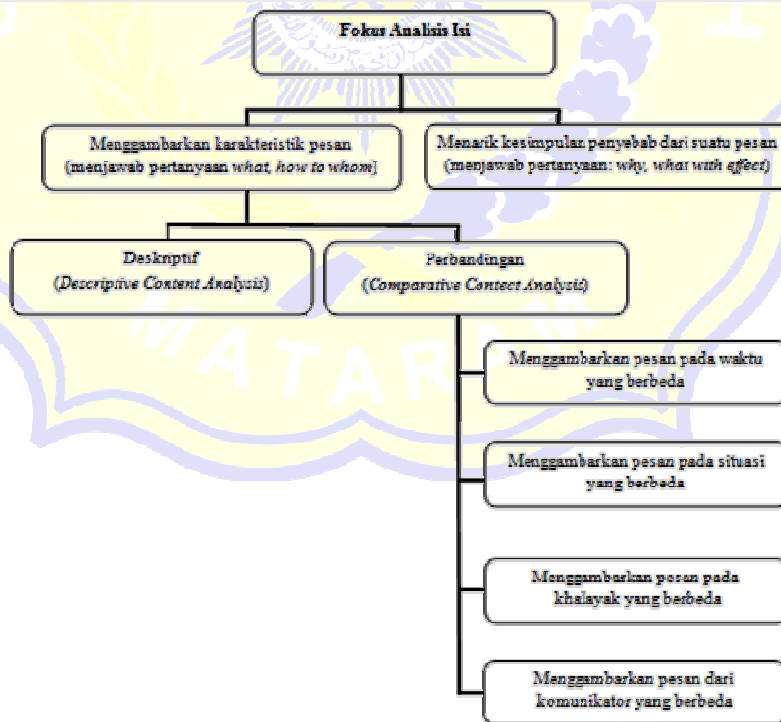
Secara umum analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik

---

<sup>25</sup> Jumroni dan Suhaemi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. UIN Press: Jakarta, 2006, hlm. 68.

inferensi dari isi. Analisis isi ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*).<sup>26</sup>

Analisis isi merupakan studi tentang isi dengan mengacu pada makna, konteks, dan maksud yang terkandung dalam pesan. Dalam bahasa Holsti mendefinisikan analisis isi disini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan “*what*” berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari satu pesan, tren, dan perbedaan sedangkan “*to whom*” dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditunjukkan untuk khalayak yang berbeda.<sup>27</sup>



Gambar 2.1 Fokus Analisis Isi

<sup>26</sup> Eriyanto, *Analisis isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Kencana:Jakarta, 2011, hlm .15.

<sup>27</sup> Ibid. hlm. 32-33.



Sumber: Adaptasi dan digambarkan dari penjelasan Holsti

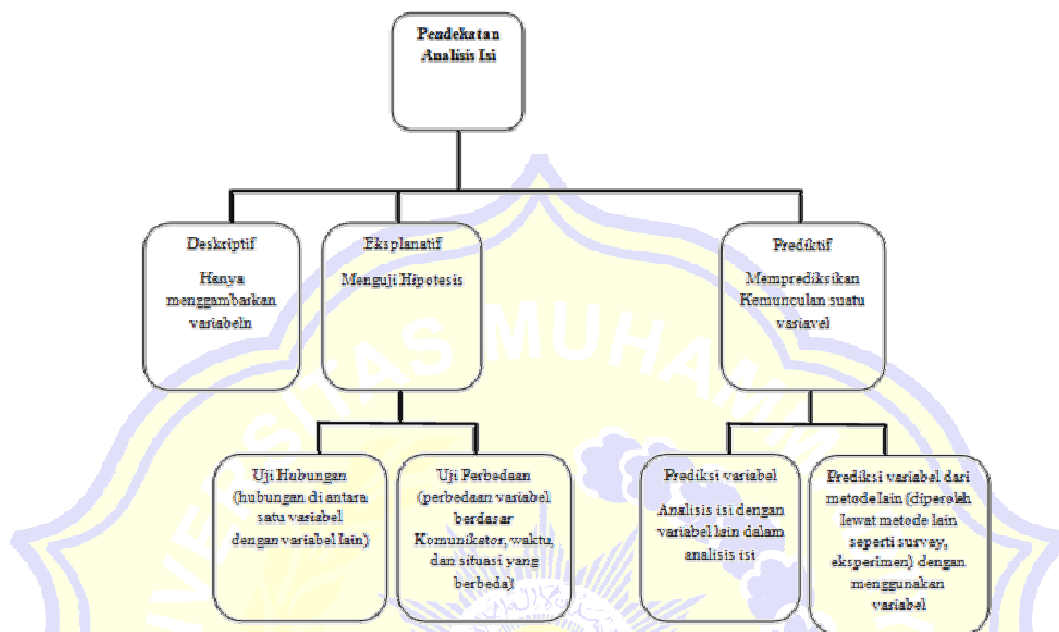
Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan (teks). Tetapi ada juga yang di desain untuk melakukan perbandingan (komparatif) misalnya perbandingan antarwaktu, antarkomunikator yang berbeda, dan antarkhalayak yang berbeda.<sup>28</sup>

Adapun dilihat dari pendekatan dalam analisis isi terdapat tiga bagian besar yaitu analisis isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. *pertama*, analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata-mata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Eriyanto, *Analisis isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Kencana: Jakarta, 2011, hlm.33.

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Kencana: Jakarta, 2011, hlm.47.



Gambar 2.2 Pendekatan Analisis Isi.

*Kedua*, analisis isi eksplanatif adalah isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan ini dengan variabel lain.<sup>30</sup>

*Ketiga*, analisis isi prediktif adalah analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Dalam bentuk ini, peneliti bukan hanya menggunakan variabel dari analisis isi saja akan tetapi menggunakan hasil penelitian dari metode lain. Data dari kedua hasil penelitian tersebut dihubungkan dan dicari keterkaitannya. Contoh, penelitian penelitian tentang kandungan

<sup>30</sup> Ibid. 49.

kekerasan dalam program acara anak-anak di televisi. Dalam penelitian prediktif, peneliti tidak hanya menggambarkan jenis dan bentuk kekerasan (deskriptif) atau mencari jawaban atas perbedaan bentuk dan jenis kekerasan, akan tetapi memprediksikan apakah dengan bentuk kekerasan ini dapat berdampak pada sikap agresi anak-anak.<sup>31</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan pertama, yaitu analisis isi deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan secara detail pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Nussa & Rara.

### 2.2.3 Media Sosial

Media sosial merupakan sarana interaksi antara sejumlah orang melalui “*sharing*” informasi dan ide-ide, melalui jaringan internet untuk membentuk semacam komunitas virtual.

Media sosial adalah media yang tidak bicara tentang apa yang orang lakukan atau orang katakan tetapi tentang apa yang orang lakukan dan katakan bersama-sama tentang sesuatu di dunia dan dipertukarkan ke seluruh dunia, atau media yang dapat mengkomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah karena dukungan oleh teknologi digital.<sup>32</sup>

Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk platform online (rencana kerja; program secara online) dimana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari Wordpress,

---

<sup>31</sup> Eriyanto, *Analisis isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Kencana: Jakarta, 2011, hlm.47, hlm. 53.

<sup>32</sup> Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana. 2015, hlm 288.

Sharepoint, Facebook, Twitter, dan *Youtube*. Dalam artian sempit, media sosial sebagai teknologi sosial. Contohnya: Wordpress, Sharepoint, dan Lithium adalah teknologi sosial, Facebook, Twitter, dan *Youtube* adalah media sosial.

#### 2.2.4 *Youtube*

*Youtube* adalah sebuah situs web *sharing* (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *Youtube* adalah klip musik (video klip), Televisi, video buatan para penggunanya sendiri, dan film. Dalam perkembangannya, pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa *youtube* telah dibeli *google* dengan harga US\$ 1,65 miliar.<sup>33</sup>

*Youtube* didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan *Pay-Pal* yaitu Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim. Pada awalnya kantor *youtube* terletak di lantai atas sebuah restoran pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Video yang pertama kali di upload di *youtube* berjudul “*Me at The Zoo*” yang menampilkan Jawed Karim di kebun binatang San Diego.<sup>34</sup>



Gambar. 2.3 Logo *YoutubeEE*

<sup>33</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tgl tgl 22 Januari 2020 pukul 15.00 WITA.

<sup>34</sup> Liliwari, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana. 2015. hlm. 304.

*Youtube* merupakan situs yang paling banyak dikunjungi ketiga, dan tidak luput dari sensor di beberapa negara karena berbagai alasan. Negara yang pernah memblokir ataupun masih memblokir *youtube* salah satunya adalah Indonesia. Pada tanggal 1 april 2008, Menkominfo Muhammad Nuh menulis surat kepada *youtube* untuk menghapus sebuah film belanda berjudul “Fitnah” yang dirilis oleh politisi sayap kanan Belanda, Geert Wilders. Pemerintah Indonesia memberikan waktu dua hari untuk menghapus video tersebut atau *youtube* akan di blokir di Indonesia. Pemblokiran dibuka pada tanggal 10 april 2008.<sup>35</sup>

Tingginya jumlah penonton Indonesia di situs video online terbesar di dunia itu yang menjadi salah satu alasan Google memboyong *youtube* ke tanah air. Adam Smith, *director of product management youtube* Asia Pasific saat meresmikan *youtube* Indonesia di Fairgrounds, Jakarta, Kamis (14/6). Smith mengungkapkan, sekitar 70% penonton *youtube* berasal dari luar AS, dan Indonesia menjadi salah satu pengguna *youtube* terbesar di Asia.<sup>36</sup>

“Penonton *youtube* dari Indonesia menghabiskan puluhan juta jam per hari. Ini merupakan angka yang luar biasa.”Ujarnya.

*Youtube* versi Indonesia ini menonjolkan sejumlah konten lokal. Mulai dari logo, bahasa, dan juga tayangan video dalam situs tersebut. Pada logo situs yang beralamat [www.youtube.com](http://www.youtube.com) itu ditampilkan background gambar wayang, serta siluet hitam dari tugu Monas, yang

---

<sup>35</sup> Liliwari, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana. 2015, hlm.306-307.

<sup>36</sup> Ibid. hlm. 308.

mencirikan Indonesia, para pengguna di Indonesia dapat membuka *youtube* akan langsung di *direct* ke konten berisi video lokal.

“Dengan peluncuran domain lokal untuk Indonesia, kami akan memberikan konten yang lebih dekat dengan pengguna disini. Seperti video yang paling populer dan beberapa produk yang menjadi rekan bisnis produk kami di Indonesia,” ujar Rudy Ramawy, Country Head Google Indonesia.<sup>37</sup>

### 2.2.5 Film Animasi

Film merupakan media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan<sup>38</sup> melalui audio visual yang fungsi yaitu hiburan, pendidikan dan pengajaran.

Adapun kata animasi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu animo yang berarti hasrat, keinginan atau minat. Pada masyarakat kuno, *animism* adalah suatu kepercayaan bahwa semua benda mempunyai jiwa (hidup). Pada dasarnya animasi merupakan disiplin ilmu yang memadukan unsur seni dengan teknologi.<sup>39</sup>

Animasi bukan hanya sekedar menggerakkan objeknya semata, tetapi lebih dari itu, yaitu bagaimana “menghidupkan objeknya” sehingga animasinya terkesan hidup dan bernyawa, seperti layaknya makhluk hidup. Mampu berekspresi, tertawa, tersenyum, menangis, dan bertingkah laku layaknya seorang actor atau aktris. Dan sesungguhnya

---

<sup>37</sup> Liliwari, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana. 2015, hlm.308.

<sup>38</sup> Sri Wahyuningsih. *Film dan Dakwah*, Media Sahabat Cendikia : Surabaya, 2019, hlm.1.

<sup>39</sup> Soeyoto Partono, *Animasi 2D*, Media Koputindo: Jakarta. 2017, hlm. 1.

animasi juga suatu pertunjukan gerak yang menyiratkan suatu ekspresi sedih, bahagia, gembira, tertawa, murung, atau perilaku lain.<sup>40</sup>

Secara sederhana film merupakan ilustrasi atau gambar yang dicetak dalam *frame* demi *frame*. Tiap-tiap *frame* memiliki gambar yang berbeda (nyaris sama) satu sama lain sehingga jika diproyeksikan (bergerak secara cepat) terciptalah ilusi pergerakan gambar. Perkembangan teknik animasi dari masa ke masa demikian pesat. Sejak awal kali pertama para pembuat animasi langsung menggambar pada *frame* filmnya hingga kini telah menggunakan teknologi digital. Dari animasi dua dimensi (2-D), lalu animasi stop-motion, kini berkembang menjadi animasi tiga dimensi digital (CGI). Batasan film animasi juga semakin “kabur” karena teknik animasi kini lazim digunakan sebagai efek visual untuk film-film non-animasi, seperti sering kita lihat pada film-film fiksi ilmiah serta fantasi.<sup>41</sup>

Animasi juga sering disebut sebagai atribut *genre*. Animasi bukanlah *genre* namun lebih tepatnya merupakan sebuah teknik. Film animasi memiliki jangkauan wilayah cerita serta genre yang luas, seperti drama, fiksi-ilmiah, perang, fantasi, horor, musikal, hingga epik sejarah. Walau bisa dinikmati oleh semua kalangan, film animasi juga identik sebagai film hiburan anak-anak karena pada kenyataannya sebagian besar film yang diproduksi memang ditujukan untuk anak-

---

<sup>40</sup> Soeyoto Partono, *Animasi 2D*, Media Koputindo: Jakarta. 2017. hlm. 2.

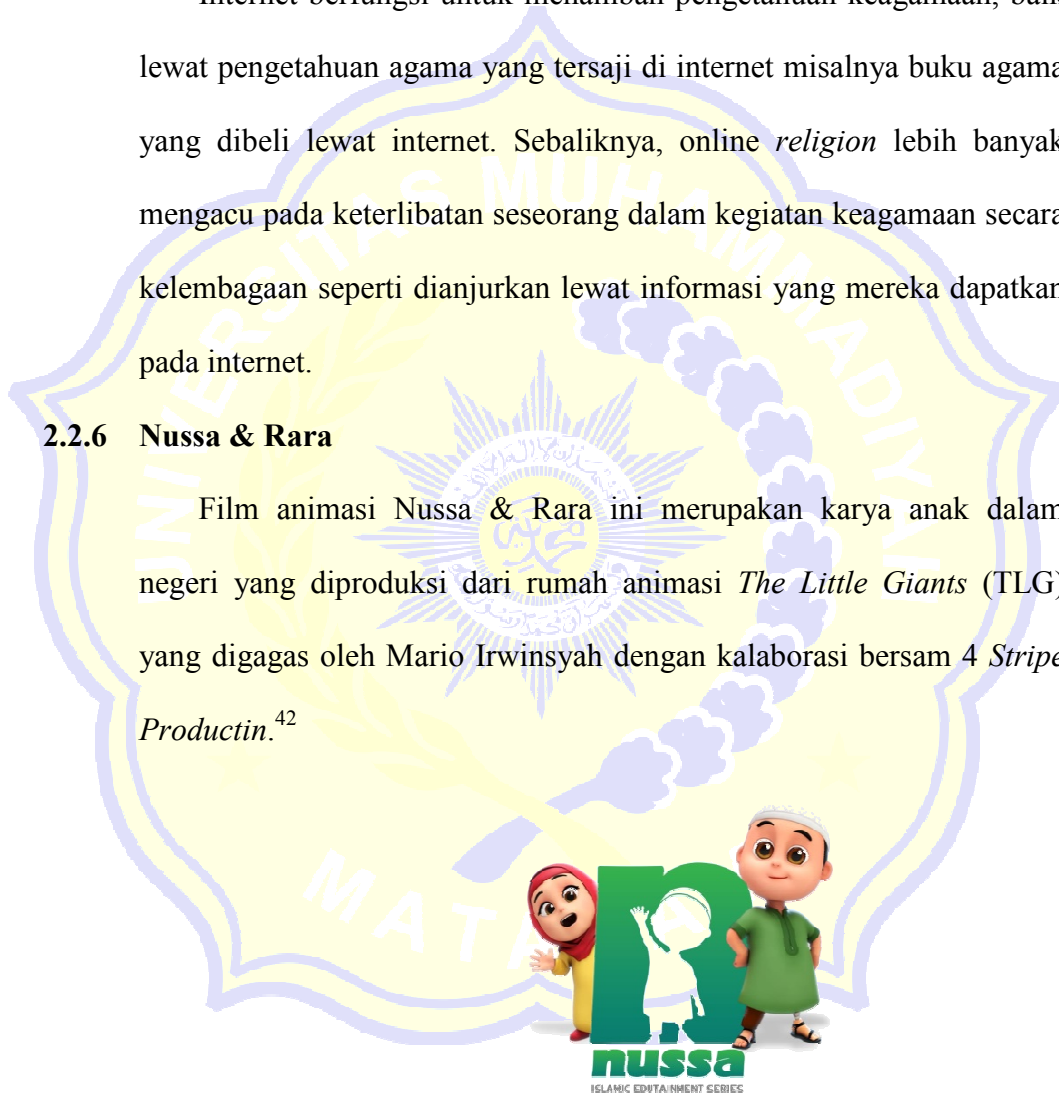
<sup>41</sup> Ibid. hlm. 3.

anak. Dalam beberapa kasus seperti di Jepang misalnya, film animasi juga diproduksi untuk segmen penonton dewasa.

Internet berfungsi untuk menambah pengetahuan keagamaan, baik lewat pengetahuan agama yang tersaji di internet misalnya buku agama yang dibeli lewat internet. Sebaliknya, online *religion* lebih banyak mengacu pada keterlibatan seseorang dalam kegiatan keagamaan secara kelembagaan seperti dianjurkan lewat informasi yang mereka dapatkan pada internet.

#### 2.2.6 Nussa & Rara

Film animasi Nussa & Rara ini merupakan karya anak dalam negeri yang diproduksi dari rumah animasi *The Little Giants* (TLG) yang digagas oleh Mario Irwingsyah dengan kalaborasi bersama *4 Stripe Productin*.<sup>42</sup>



Gambar 2.4 Tokoh Animasi Nussa Official

Dalam film ini, menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dalam sebuah keluarga, karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya. Dan

---

<sup>42</sup> <https://m.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-Rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tgl 23 Oktober 2019 pukul 11.26 WITA.



karakter Nussa diciptakan sebagai tokoh penyandang disabilitas. Hal ini bisa terlihat pada kaki kiri Nussa yang menggunakan sebuah kaki palsu. Sedangkan untuk karakter Rara, digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia 5 tahun dengan menggunakan gamis dan hijab serta terlihat selalu ceria.<sup>43</sup>

Film animasi Nussa & Rara tidak hanya lucu dan menggemaskan, akan tetapi pesan-pesan Islami ditampilkan pada setiap episodenya, baik itu berupa nasehat dan tingkah laku Nussa terhadap adiknya Rara. Karakter ibu dalam film animasi Nussa & Rara disebut sebagai Umma. Umma yang berkarakter sabar, ramah dan tidak menunjukkan kesedihan di depan anaknya yaitu Nussa & Rara.

Pada episode *Completion Vol.1* Film animasi Nussa & Rara ini berdurasi 15.03 detik dan terdiri dari empat Episode yaitu:

a. Episode pertama berjudul “Nussa | Tidur Sendiri, Gak Takut”

Episode menceritakan tentang Rara yang merasa takut karena sendirian di dalam kamar, dan membuat Rara lari keluar kamar sembari berteriak memanggil Ummanya (Ibunya). Tak lama kemudian sang Umma memanggil Nussa (abang kandung Rara) agar menemani Rara tidur. kemudian Nussa menanyakan pada Rara apa yang membuatnya merasa takut.

---

<sup>43</sup><https://m.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-Rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tgl 23 Oktober 2019 pukul 11.26 WITA.

b. Episode Kedua berjudul “Nussa | Dahsyatnya Basmalah”

Episode ini menceritakan Nussa & Rara sedang bersepeda ditaman bersama kucing kesayangannya “Anta”. Ditengah perjalanan kucingnya bernama Anta itu ngamuk sehingga sepeda yg dikendarai Nussa tidak bisa dikendalikan dan Jatuh. Kemudian Anta (kucingnya) mencoba berbisik kepada Rara atas penyebabnya dengan menggunakan bahasa isyarat.

c. Episode Ketiga berjudul “Nussa | Senyum itu Sedekah”

Pada episode ini, Nussa & Rara sedang mempersiapkan barang-barangnya untuk dibawa ke Panti Asuhan Bersama Umma (Ibunya). Rara terlihat sedang sibuk-sibuknya mencari barang kesayangannya dan layak untuk dibawa ke panti Asuhan.

d. Episode Keempat berjudul “Nussa | Viral !!! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia”

Episode ini sedikit berbeda, sebab pada episode ini menceritakan video-video yang sedang viral di media sosial (Medsos) khususnya pada *Youtube*. Rara yang sedang asyik menonton laptop menanyakan kepada kakaknya Nussa maksud dari arti kata viral. Kemudian ia mengajak kakaknya (Nussa) untuk membuat video viral.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu menggunakan analisis isi secara induktif. Analisis isi secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan yaitu:

Pertama proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam isi film animasi Nussa & Rara.

Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.

Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan.

Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur anatik.<sup>44</sup>

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif (pendekatan analisis isi). Penelitian analisis isi deskriptif digunakan untuk mengkaji isi pesan-pesan dakwah yang akan menghasilkan kesimpulan, karena penelitian ini bertujuan hanya untuk menggambarkan pesan. Dalam penelitian

---

<sup>44</sup> Lexy J.Moleong, *Meode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2017, hlm.10.

kualitatif, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun alat-alat lain yang sebagai pelengkap alat penelitian untuk mengumpulkan data yang bertalian atau relevan dengan penelitian ini yaitu laptop yang dilengkapi dengan software video player untuk menonton film yang menjadi objek penelitian kemudian mencatat hasil-hasil pengamatan terhadap dialog-dialog dan gambar yang ditayangkan serta menganalisis berdasarkan interpretasi peneliti.

### **3.3 Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer. Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan peneliti ini adalah data deskriptif dialog-dialog pada film animasi Nussa & Rara di *Channel Youtube Nussa Official* dengan mengamati tentang pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.
2. Data Sekunder. Data tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, perpustakaan, dokumen tentang nilai-nilai dakwah dan situs-situs lain yang berkaitan dengan film animasi Nussa & Rara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis dokumen. Metode dokumenter (Analisis dokumen/data) merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini, studi dokumen banyak

digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karena itu, ilmu-ilmu sosial saat ini menjadikan studi dokumen dalam bentuk Teknik pengumpulan data.<sup>45</sup> Uraian langkah atau metode penelitiannya sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terikat terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog-dialog. Kemudian mencatat, memilih, dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Data yang diperoleh, kemudian dipilih visual atau gambar dari potongan-potongan adegan yang diperlukan untuk penelitian.

b. Dokumentasi

Berbentuk buku, arsip, internet, surat kabar yang peneliti kumpulkan data-datanya dan mengkaji berbagai literatur yang relevansinya dengan materi penelitian yang berhubungan dengan film animasi Nussa & Rara.

### 3.5 Teknik Analisis Isi

Analisis Isi dalam penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan dialog dalam film animasi Nussa & Rara episode *Compilation Vol. 1* yang relevan dengan rumusan masalah peneliti. Data kemudian diolah dan dianalisis dalam setiap dialognya, sehingga memudahkan peneliti menemukan pesan dakwah dalam tayangan film animasi Nussa & Rara Episode *Compilation Vol. 1* yang

---

<sup>45</sup> Haris Ferdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, Salemba Humanika : Jakarta, 2012, hlm. 87.

berdasarkan dengan al-Qur'an dan al-Hadist dengan 3 kategori yaitu Pesan Aqidah, pesan Syariat, dan pesan Akhlak. Dan kemudian menyimpulkan hasil analisis isi pesan dakwah terkandung dalam film animasi Nussa & Rara pada episode *Compilation Vol. 1*.

### 3.6 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis berisi tentang bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Berikut bagan yang menjelaskan kerangka teoritis peneliti

Gambar. 2.5

Bagan Konsep Kerangka Teoritis Analisis Isi

